



# Tune-up KDE dan GNOME

**KDE dan GNOME adalah dua *desktop* populer di Linux. Selami keduanya dan dapatkan kinerja yang memuaskan.**

**P**ara pengembang *free software* umumnya mengembangkan dengan berlandaskan pada hobi dan kesenangan. Ini adalah landasan penting, mengapa banyak *free software* yang berkualitas tinggi. Sekaligus menjadi salah satu alasan mengapa banyak *free software* yang seandainya dan berkualitas rendah. Walau, yang sampai dipaketkan dalam banyak distro umumnya adalah *free software* dengan kualitas tinggi. KDE dan GNOME adalah contoh dari kelompok *free software* berkualitas super-tinggi. Kualitas yang mungkin diimpikan oleh para programmer Window Manager di Microsoft. Umum keduanya mungkin masih muda, namun kualitas dan pengalaman mereka sudah terbukti.

Keduanya adalah kumpulan aplikasi dan teknologi besar. Apapun yang Anda pilih, terdapat banyak cara untuk mendapatkan pengalaman penggunaan yang memuaskan. KDE yang *configurable* memiliki banyak opsi yang bisa membantu pengguna untuk bekerja sesuai keinginan. GNOME yang sederhana juga menyimpan berbagai rahasia yang siap dikuak untuk menghasilkan GNOME terbaik sesuai keinginan Anda.

Kita akan membahas keduanya, mulai dari konfigurasi, perubahan tampil-

an dengan *theme* aplikasi-aplikasi terbaik, teknologi dan arsitektur masing-masing *desktop*, sampai cara-cara mendapatkan informasi lain untuk *desktop* tersebut.

Semuanya, agar kita semua bisa mendapatkan *desktop* terbaik yang kita inginkan. GNOME atau KDE, tidak masalah. Keduanya adalah *desktop* top, contoh *free software-free software* terbaik yang pernah ada untuk kita.

## K DESKTOP ENVIRONMENT

### Sejarah dan perkembangan KDE

KDE hari ini mungkin akan berbeda, atau mungkin tidak akan pernah ada tanpa implan dari Matthias Ettrich. Membaca *announcement* pertama Matthias Ettrich tentang proyek KDE sangat mengharukan. Betapa susahnyanya memulai proyek berupa *desktop environment* indah yang kita kenal sebagai KDE saat ini. Beliau menulis beberapa program, atau tepatnya, banyak mengombinasikan program-program yang ada untuk digabungkan menjadi suatu *desktop*, sebisa mungkin.

Beberapa waktu berselang, tepatnya pada 28 Agustus sampai 1 September 1997 (7 ta-

hun lalu dari waktu artikel ini ditulis), beberapa *developer* KDE bertemu di Arnberg, Jerman, untuk membahas desain, masa depan KDE, dan banyak menghasilkan kode-kode program.

Beberapa perusahaan tercatat menjadi sponsor. Di antaranya adalah SUSE, Caldera, dan O'Reilly.

Banyak hal disepakati. Di antaranya adalah cikal bakal Kparts (komponen KDE ini luar biasa mengagumkan untuk *embedding* aplikasi).

Pertemuan KDE kedua dilaksanakan pada 7 sampai 10 Oktober 1999 di Universitas Erlangen, Jerman. Acara yang di antaranya disponsori oleh SUSE, Caldera, Trolltech, Fujitsu, Corel, Redhat, IBM, dan lain sebagainya tersebut menghasilkan cukup banyak keputusan penting untuk pengembangan KDE di masa depan.

Pertemuan KDE ketiga (BETA) dilaksanakan di Trondheim, Norwegia. Di sini, banyak sekali membahas perkembangan KDE termasuk *drag and drop* yang disempurnakan, penyempurnaan panel, Konqueror, auto complete teks, dan lain sebagainya. Tercatat beberapa perusahaan besar sebagai sponsor yaitu SUSE, Trolltech, Mandrake, dan Caldera.

Pertemuan KDE ketiga di Nurnberg, Jerman membicarakan banyak cikal bakal KDE saat ini dan masa depan. Pembahasan mencakup perbaikan Konqueror, KHTML, KJavaScript, perbaikan pada KIO slave, keamanan, Kwin, dan lain sebagainya. SUSE, Trolltech, dan Intel mensponsori acara ini.

Dan, pada tanggal 22 sampai 30 Agustus ini, konferensi kembali diadakan di Nove Hrad, Republik Czech. Acara ini disponsori oleh SUSE, Trolltech, HP, dan berbagai perusahaan lain.

Saat ini, setelah KDE 3.3 dirilis, perencanaan KDE 4 mungkin sedang memasuki tahapan penting. Yang jelas, KDE 3.3 saja, yang hanya berbeda sedikit dari 3.2, memiliki banyak hal menarik. KDE 4, tentunya akan lebih seru lagi.

## Konfigurasi KDE

Konfigurasi KDE dipermudah sekali dengan kehadiran KDE Control Center. Pada panel kiri Control Center, Anda akan menjumpai banyak modul *control center*. Setelah diklik, modul tersebut akan menampilkan bagian-bagian lebih kecil yang dapat dikonfigurasi. Berikut ada pembahasan untuk modul-modul konfigurasi KDE Control Center.

► Kita akan berada pada modul *Appearance & Themes*. Pembahasan akan dilakukan dari *background*. KDE adalah desktop yang memiliki sistem *multiple desktop* dengan sangat baik. Anda bisa memiliki banyak desktop sekaligus, dengan pengaturan yang berbeda untuk setiap desktop, termasuk *background-nya*. Di sini, Anda bisa mengatur apakah ingin mengatur *background* yang sama untuk setiap *wallpaper*, apakah yang ingin ditampilkan pada *wallpaper*, dan opsi-opsi lainnya. Yang menarik pada bagian ini adalah penggunaan *slide show* untuk desktop. Anda bisa mengatur gambar-gambar apa saja yang ingin dimasukkan dalam *slide show*, dan berapa lama interval *slide show*. Urutan penampilan gambar juga bisa diatur. KDE juga memiliki *alpha blending* yang menarik untuk latar belakang Anda. Dan, ketika mengklik pada tombol *Advanced Options*, Anda akan mendapatkan bahwa sebenarnya desktop KDE bisa digambar dengan aplikasi lain, seperti KwebDesktop yang memungkinkan kita menampilkan isi halaman web

sebagai desktop KDE. Bagaimana? Terkesan dengan KDE? ◀◀

► Berpindah ke bagian *Colors*. Ini membuktikan KDE juga benar-benar *configurable*. Anda bisa mengatur warna-warna KDE mulai dari menggunakan *color scheme* yang telah tersedia, sampai pengaturan warna *widget* (tombol dan lain-lain) sesuai keinginan. Pecinta Windows yang baru mencoba menggunakan Linux bisa mencoba *color scheme* Redmond 2000, Redmond XP atau Redmond 95. Anda juga mengimpor *color scheme* lain yang Anda dapatkan di Internet. ◀◀

► Aktiflah di bagian *Fonts*. KDE adalah desktop yang memperhatikan bagian ini sejak awal-awalnya. Penggunaan font anti-alias sangat memperindah penampilan font di desktop Anda. Yang satu ini memakan *resource*. Font yang terlalu kecil, penampilannya tidak akan terlalu berbeda dengan atau tidak penggunaan anti-alias. Oleh karena itu, Anda bisa mengatur sendiri *range font* mana yang tidak perlu diberikan fasilitas ini. Di bagian ini, Anda bisa mengatur KDE untuk membesarkan keseluruhan font, yaitu dengan mengklik pada tombol *Adjust All Fonts* dan mengubah hanya ukuran saja. ◀◀

► Berpindahlah di pengaturan *Icons*. Salah satu daya tarik KDE adalah icon yang begitu menggoda. KDE mengatur icon-icon dalam sistem theme. Artinya, Anda bisa mengambil theme tertentu dari Internet dan mengaplikasikannya ke dalam desktop Anda, dan penampilan seluruh icon desktop Anda akan berubah sesuai theme baru. Lisensi icon ini cukup bebas dan Anda bisa menggunakan icon-icon tersebut untuk aplikasi *open source* ataupun *proprietary*. ◀◀

► Aktiflah di *Launch Feedback*. Yang satu ini termasuk pengaturan yang paling menggoda di KDE 3.2 ke atas. *Launch Feedback* adalah satu fasilitas yang memungkinkan kita untuk mengamati eksekusi suatu aplikasi atau modul. Sebelum benar-benar terbuka, maka statusnya adalah sibuk. Dan status yang sibuk tersebut bisa direpresentasikan dengan berbagai cara, misal: penampilan kursor sibuk atau *Bouncing Cursor* yang terbaru dari KDE. Dengan penggunaan *bouncing*

*cursor*, kursor akan memantul-mantul dan icon akan menjadi pipih. Seperti memantul-mantul bola yang mudah menjadi lembek pada lantai semen yang datar dan halus. ◀◀

► Aktiflah pada pengaturan *Screen Saver*. KDE adalah desktop dengan lebih dari 100 screen saver. Dan, lebih dari setengahnya sangat menggoda. Setiap screen saver juga umumnya masih memiliki parameter yang bisa diatur sesuai kebutuhan. Anda bisa mengatur agar screen saver harus selalu dihentikan dengan *password*. Untuk komputer yang tidak terlalu cepat dan sedang sibuk, Anda juga bisa mengatur agar screen saver dijalankan dengan prioritas lebih rendah dari program-program lain yang sedang berjalan. Apabila Anda memilih random screen saver, maka akan ada kemungkinan mendapatkan screen saver GL dan screen saver lainnya yang membutuhkan perhitungan besar, yang akan memakan banyak resource. ◀◀

► Klik dan aktiflah di pengaturan *splash screen*. *Splash screen* KDE dapat digantikan dan saat ini, Anda dapat menjumpai puluhan splash screen yang benar-benar menggoda. Anda bisa mengubah splash screen yang tersedia ataupun men-download dari Internet. KDE juga bisa memiliki splash screen yang mirip dengan XP. Cobalah splash screen Redmond. Untuk menambahkan splash screen, kliklah tombol *Add* dan pilihlah file yang Anda download. File yang Anda download tersebut tidak perlu di-extract. Control Center dapat meng-extract sendiri dan meng-copy-kan ke tempat yang bersesuaian. ◀◀

► Aktiflah di bagian *Style*. Pengaturan yang satu ini adalah pengaturan *style widget* dan akan sangat mempengaruhi pengalaman Anda bekerja dengan KDE. Membuktikan dirinya adalah desktop yang sangat bisa dikonfigurasi, Anda bisa mengatur widget style sesuai keinginan. Secara default, terdapat lebih dari 10 widget style yang bisa Anda pilih dan konfigurasi lebih lanjut. Anda bisa meniru mulai dari Windows sampai SGI, termasuk pula banyak widget style yang mungkin asing di Indonesia. Klik tombol *Configure* untuk konfigurasi teknis lebih lanjut. Parameternya puluhan, dan semuanya dapat membuat widget style

benar-benar sesuai selera Anda. Pada tab *Effects*, Anda masih bisa mengatur lebih lanjut efek-efek GUI seperti *shadow* dan *transparansi*. Dengan kemampuan mengubah widget, tampilan KDE bisa disamakan dengan Windows ataupun Mac. ❧❧

❧❧Berpindahlah ke *Window Decoration*. Di sini, Anda bisa mengatur dekorasi window mulai dari penampilan *title bar* sampai tombol-tombol di dalam *title bar* itu sendiri. Aktiflah di tab *Buttons*. Anda bahkan bisa mengubah peletakan tombol-tombol di *title bar* dengan mengaktifkan pilihan *Use custom titlebar button positions*. ❧❧

❧❧Keluarlah dari *Appearance & Themes* dan pindahlah ke bagian *Desktop*. Di bagian ini, Anda dapat mengatur banyak hal seputar bagaimana desktop Anda bertingkah laku. Aktiflah di bagian *Behavior*. Pada bagian ini, Anda bisa mengatur boleh atau tidaknya icon ditampilkan di desktop. Penampilan menu bar global di atas desktop (bisa menjadikan desktop Anda seperti Mac OS). ❧❧

❧❧Pada bagian *Multiple Desktop*, Anda bisa mengatur jumlah virtual desktop Anda. Untuk perpindahan desktop ala tiga dimensi, Anda bisa menggunakan 3D Desktop yang bisa di-download di <http://desk3d.sourceforge.net/>. ❧❧

❧❧Aktiflah di bagian *Panels*. Di sini, Anda bisa mengatur segala tingkah laku panel. Sebut saja peletakan panel, lebar panel dan ukuran panel. Anda bisa menjadikannya mi-

rip dengan Mac OS dengan mengatur peletakannya di tengah bawah, lebarnya sekitar 70% dan ukurannya normal. Setelah itu, pindahlah ke tab *Appearance* dan aktifkan pilihan *Icon Zooming*. Apabila Anda ingin lebih bergaya, masih di tab *Appearance*, aktifkan pilihan *Enable Transparency*. Bagi Anda yang terbiasa dengan panel yang *auto-hide*, aturlah cara penyembunyian panel di tab *Hiding*. Dengan mengubah-ubah panel saja, tampilan desktop Anda bisa menjadi sangat unik. ❧❧

❧❧Pindahlah ke bagian *taskbar*. Anda bisa mengatur cara-cara penampilan taskbar seperti menampilkan task dari desktop lain, mengelompokkan task-task sejenis, dan lain sebagainya. ❧❧

❧❧Aktiflah di bagian *Window Behavior*. Bagian ini akan mengurus sifat-sifat spesifik dari *window manager*. Cobalah berpindah ke tab *Actions*. Anda dapat mengatur aksi apa yang akan dilakukan apabila kita melakukan *double click* pada *title bar*. Untuk menyamakan aksi seperti *window manager* di Windows, pilihlah *Maximize* untuk pilihan *title bar double click*. ❧❧

❧❧Kita telah selesai dengan pengaturan Desktop. Berpindahlah ke *Internet & Network* dan aktiflah di *Desktop Sharing*. Pada jaringan yang besar, umumnya seorang administrator jaringan akan berusaha menyelesaikan permasalahan secara *remote*, sebelum berkunjung sendiri ke *workstation* yang bersangkutan. Pada bagian ini, Anda

bisa membuat undangan untuk Administrator jaringan Anda untuk berkunjung ke desktop Anda dan menyelesaikan masalah yang ada di desktop Anda. Tampilan Anda akan di-*export* sehingga beliau bisa melihat apa yang Anda lihat. Anda pun bisa melanjutkan pekerjaan. Pada bagian ini, umumnya, kita tidak perlu mengatur parameter-parameter lain. Kita hanya perlu mengatur undangan kita dengan klik pada tombol *Create & Manage Invitations*. ❧❧

❧❧Pindahlah ke bagian *Bluetooth*. KDE menyediakan sebuah daemon bluetooth yang dapat membantu kita bekerja dengan *device* yang mendukung bluetooth. ❧❧

❧❧Pindahlah ke bagian *Web Browser*. Di sini, kita mengatur Konqueror untuk bekerja sesuai keinginan kita. Beberapa pengaturan yang menarik adalah bagian *Browser Identification*. Terkadang, ada *website* yang mengharuskan kita menggunakan browser Internet Explorer Microsoft atau Netscape/Mozilla. Konqueror terkadang tidak termasuk sebagai daftar browser yang boleh berkunjung. Anda bisa berpura-pura menjadi web browser lain kalau begitu. Cukup klik tombol *New* pada bagian *Browser Identification*|*Site Specific Identification*. Tambahkan nama site dan pilih identitas browser Anda. Hal lain yang menarik terletak pada bagian *Web Shortcuts*. Dengan adanya fasilitas ini, apabila Anda ingin mencari informasi dengan kata kunci 'infolinux' di google misalnya, Anda cukup mengetikkan gg:infolinux di address bar Anda. Atau, ke-



Desktop KDE.



KDE Control Center.

tika Anda ingin mencari informasi *array* di `php.net`, Anda hanya cukup mengetikkan `php:array`. ❧

❧ Dari bagian *Web Browser*, pindahkan ke bagian *Email*. Isikan informasi kontak Anda apabila Anda ingin bekerja dengan sistem e-mail KDE. ❧

❧ Aktiflah di *File Sharing*. Bagian ini akan mengatur apakah seorang *user* bisa melakukan sharing dari direktori *home* mereka. Untuk mengubah pengaturan, Anda membutuhkan akses *root*. ❧

❧ Pindahkan ke bagian *Local Network Browsing*. Anda bisa mem-browse jaringan Windows Anda dengan *Konqueror*. Anda dapat mengisikan informasi *user*, *password*, dan *workgroup* di bagian ini. ❧

❧ Pada bagian *preferences*, Anda dapat mengatur hal-hal lebih lanjut untuk pengaturan jaringan. Umumnya, Anda tidak perlu mengubah parameter di bagian ini, kecuali benar-benar memiliki alasan untuk melakukannya. ❧

❧ Bagian *proxy* mengatur informasi proxy. Isikan informasi proxy Anda di sini. Saran bagi administrator jaringan, untuk mengaktifkan *transparent proxy* sehingga *user* tidak perlu mengatur proxy secara manual. ❧

❧ Dari bagian *Internet & Network*, pindahkan ke bagian *KDE Components* dan aktiflah pada bagian *Component Chooser*. Di sini, Anda mengatur komponen default untuk service/tugas tertentu. Sebagai contoh, apabila Anda tidak menyukai *Kate* sebagai *embedded text editor*, Anda bisa memilih komponen lain, seperti *Embedded Vim Component*. ❧

❧ Di bagian *File Associations*, Anda bisa memilih untuk mengasosiasikan aplikasi tertentu untuk file tipe tertentu. Anda juga bisa menambahkan ekstensi sendiri (misal untuk tipe file yang Anda buat sendiri). ❧

❧ Pada bagian *File Manager*, Anda bisa mengatur sifat-sifat *Konqueror* sebagai *File Manager*. Pada Tab *Behavior*, Anda bisa mengatur konfirmasi untuk penghapusan file. ❧

❧ Pindahkan ke bagian *KDE performance*. Bagian ini memberikan kita beberapa parameter yang berhubungan dengan pengaturan *memory* dan proses KDE. Umumnya, Anda tidak perlu mengubah parameter-parameter di sini, kecuali Anda benar-benar memiliki alasan untuk melakukannya. ❧

❧ Pindahkan ke bagian *Service Manager*. Di sini, walaupun sangat teknis, kita bisa memanfaatkan beberapa hal yang menarik. Misal Anda bisa mematikan *Kwallet* apabila tidak menginginkannya di bagian *Load on-demand Services*. Anda juga bisa meminta KDE untuk menerima pesan-pesan yang dikirimkan dengan mengaktifkan *Kwrite Daemon*. Dan yang paling penting, Anda bisa mematikan sebanyak mungkin servis untuk mempercepat waktu *loading*, dengan berbagai konsekuensinya. ❧

❧ Pindahkan ke bagian *Session Manager*. Di sini, Anda bisa mengatur hal-hal yang berhubungan dengan sesi kerja Anda. Sebagai contoh, konfirmasi *logout* dan penyimpanan sesi. ❧

❧ Aktiflah di bagian *Spell Checker*. Di sini, kita bisa mengatur *dictionary* apa yang ingin kita gunakan sebagai sumber. ❧

❧ Dari bagian KDE Components, pindahkan ke *Peripherals* dan aktiflah di bagian *Display*. Di sini, Anda bisa mengatur resolusi, koreksi gamma dan pengaturan multiple monitor. ❧

❧ Bagian *Keyboard* akan mengatur *keyboard repeat delay* dan *rate*. Anda bisa mengatur sesuai keinginan. Status *numlock* ketika Startup KDE juga bisa diatur di sini. ❧

❧ Di bagian *Mouse*, pengaturan yang paling menarik adalah pengaturan *theme* untuk kursor. Anda bisa memilih dari *theme* yang ada, ataupun menginstal *theme* yang Anda *download*. ❧

❧ Pada bagian *Printers*, Anda akan berurusan dengan pengaturan *Kprinter*, sistem printing di KDE. Modul ini sangat menarik. Di sini, Anda bebas menentukan untuk mencetak ke mana saja, dengan

protokol apa saja. Komplit. *Kprinter* juga bisa digunakan sebagai *device output* untuk pencetakan, yang memungkinkan filtrasi dan pengaturan lebih lanjut. ❧

❧ Bagian *Remote Controls* akan berurusan dengan penggunaan *remote control*. Secara default, tidak diaktifkan. Anda bisa mengaktifkannya untuk bekerja dengan *remote control*. ❧

❧ Dari modul *Peripherals*, pindahkan ke *Power Control* dan aktiflah di *Display Power Control*. Di sini, Anda bisa mengatur aktif atau tidaknya *power management*, kapan *standby* dilakukan, kapan *suspend* dilakukan dan kapan *poweroff* dilakukan. ❧

❧ Pada bagian *Laptop Battery*, Anda bisa mengatur pengaturan baterai laptop seperti icon, interval pengecekan, *low battery warning* (lengkap dengan suara dan program), *Low battery critical* (lengkap dengan suara dan program), konfigurasi lanjutan *ACPI* dan lain sebagainya. ❧

❧ Dari tab *Power Control*, pindahkan ke bagian *Regional & Accessibility* dan aktiflah di bagian *Accessibility*. Anda bisa mengaktifkan pengaturan keyboard seperti *Sticky Keys*, *Slow Keys*, dan *Bounce keys*. Bagi yang memiliki gangguan pendengaran, Anda bisa menggunakan *Visible Bell*, yang akan menggantikan suara bell dengan mendedipkan layar ataupun membalik warna layar. ❧

❧ Pindahkan ke bagian *Country/Region & Language* untuk mengatur konfigurasi lokal. ❧

❧ Bagi Anda yang memiliki keyboard dengan layout yang berbeda dengan pasar Indonesia, Anda bisa mengaturnya di *Keyboard Layout*. ❧

❧ Yang menarik soal keyboard tersimpan di bagian *Keyboard Shortcuts*. Anda dapat mengatur shortcut yang diinginkan untuk aksi desktop ataupun menjalankan aplikasi. Luar biasa. Konfigurasi ini benar-benar besar. Anda bisa menggunakan skema yang Anda (termasuk skema Windows) ataupun membuat skema baru dan menyimpannya. ❧

» *Khotkeys* adalah bagian yang benar-benar menarik. Di sini, Anda bisa mengatur penggunaan *mouse gestures*. Apabila terbiasa, *mouse gestures* akan menjadi hal yang menyenangkan. Secara default, tersedia *mouse gestures* untuk Konqueror. Sebagai contoh, ketika Anda ingin kembali ke home, Anda bisa menggerakkan mouse turun, naik setengah, ke kanan dan turun (menggambar h kecil). Tombol mana yang digunakan juga bisa diatur. Fitur ini luar biasa, bukan? ❧

» Dari *Regional & Accessibility*, pindahkan ke *Security & Privacy*. Di sini, Anda bisa mengatur hal-hal seputar kriptografi yang digunakan, sertifikat Anda, penggunaan KDE Wallet, Visualisasi input *password*, dan privasi lain. KDE sangat menghargai privasi. Pengaturan yang menarik barangkali adalah Pengaturan visualisasi input *password*. Adalah menarik untuk menggunakan 3 stars ketika mengetikkan *password*. Setiap satu karakter yang Anda ketik, akan ditampilkan tiga bintang. Cukup mengacaukan tukang intip *password*.

» Dari modul *Security & Privacy*, pindahkan ke *Sound & Multimedia*. Di bagian ini, Anda banyak mengatur preferensi kapan, apa, dan bagaimana suatu dibunyikan. Misal, Anda lebih menyukai *system bell* dari pada *system notification*, Anda bisa memilihnya di System Bell. System Notification sendiri bisa diatur di System Notifications. ❧

» Modul terakhir yang kita bahas di Control Center adalah *System Administration*. Di sini, pada sebagian besar bagian, *password root* akan dibutuhkan. Klik selalu tombol *Administrator Mode* untuk menjadi root. Pindahkan ke modul ini dan aktiflah di *Font Installer*. Anda bisa menambahkan font Anda di sini apabila diinginkan. ❧

» Aktiflah di bagian *Login Manager*. Di sini, Anda bisa mengatur tingkah laku KDM. Sebagai contoh, Anda bisa mengatur latar

Beberapa resource KDE di Internet.

Website	Informasi
Kde-apps.org	Aplikasi-aplikasi KDE
Artist.kde.org	Website artis dan artwork KDE
Kde-forum.org	Forum KDE
Planetkde.org	Kumpulan knowledgebase KDE
Kde-look.org	Theme dan atribut KDE lainnya

Beberapa aplikasi KDE yang menarik untuk dicoba dan digunakan sehari-hari.

Aplikasi	Deskripsi
Ark	Archive Manager, seperti Winzip
Digikam	Aplikasi untuk bekerja dengan Digital Camera
Kate	Advanced Text editor
Kghostview	Viewer untuk PS dan PDF
Kgpg	Front End untuk GPG
Kmail	Mail Client serba guna
Konqueror	Web browser, File Manager, dan lain-lain. Seperti Windows Explorer di Windows. Bahkan, dengan pengembangan sampai saat ini, Konqueror bisa dibalang mengalahkan Windows Explorer.
Kontact	Groupware client
Kopete	Aplikasi Multiprotocol Instant Messaging
KuickShow	Image Viewer

belakang KDM, siapa saja yang boleh *shutdown*, user yang otomatis terpilih pada saat KDM ditampilkan, sampai *auto login*. Apabila komputer Anda hanya terdiri dari satu user non-root yang selalu Anda gunakan, aturlah sebagai *pre-selected user* di tab *Convenience* dan aktifkanlah pilhan *Focus Password*. Dengan demikian, Anda hanya tinggal mengisikan *password* pada saat KDM ditampilkan. ❧

» Aktiflah di bagian *Paths*. Di sini, Anda bisa mengatur path-path yang digunakan oleh KDE. ❧

» Aktiflah di *User Account*. Di sini adalah tempat Anda mengatur foto, nama dan *password*. Izin mengubah foto harus diberikan terlebih dahulu oleh Administrator. ❧

» Beberapa pengaturan membutuhkan *restart* KDE. *Logout*-lah, dan *login*-lah kembali untuk perubahan terbaru. ❧

## Arsitektur dan teknologi KDE

*User interface*-nya dikembangkan dengan pustaka Qt (dilengkapi dengan banyak dokumentasi dan contoh program) dan bahasa C++. Seiring dengan perkembangan, KDE telah membungkus class-class di Qt menjadi class KDE sendiri. Class-class KDE tersebut nantinya digunakan oleh para pengembang aplikasi, tanpa pengembang tersebut harus tahu internal class yang digunakan.

Pustaka-pustakanya secara garis besar dibagi atas:

- *kdecore* (kerangka dasar aplikasi) yang mengizinkan akses konfigurasi sistem, penanganan command line, icon, bebe-

rapa tugas *interprocess communication*, penanganan file, dan lain sebagainya.

- Kdeui menyediakan berbagai widget atau dialog yang tidak dimiliki oleh Qt itu sendiri, atau dikembangkan lebih lanjut dari Qt.
- Kio menyediakan fasilitas untuk penanganan IO asinkron dan network transparent. Kelompok pustaka ini juga menyediakan file dialog untuk class turunannya.
- Kjs menyediakan implementasi JavaScript.
- Khtml mengandung KHTML part, engine menggambar HTML milik KDE, API untuk DOM, dan *interface* untuk Java dan Javascript.

Terdapat banyak class yang bisa digunakan oleh pengguna. Misal, untuk membuat aplikasi yang hanya bisa dijalankan sebanyak satu instance, class *KuniqueApplication* bisa digunakan. Atau, untuk mengakses konfigurasi KDE, class *Kconfig* bisa digunakan. Terdapat banyak sekali class yang tersedia. Apa yang dibutuhkan telah tersedia. Para pengembang aplikasi yang berjalan di atasnya hanya perlu memikirkan desain UI dan logika program.

## GNU NETWORK OBJECT MODEL ENVIRONMENT

### Sejarah dan perkembangan GNOME

Sejarah GNOME dimulai oleh *hacker* super canggih Miguel de Icaza dan rekan-rekannya. Proyek yang dimulai tahun 1997 (setahun setelah KDE) ini agak sedikit nyentrik.

Karena pada awalnya Qt tidaklah merupakan free software, GNOME sendiri bertujuan untuk menghasilkan desktop yang benar-benar free.

Menggunakan GIMP Toolkit (GTK+) dan memilih berbagai teknologi yang benar-benar free dan nyentrik (misalnya bahasa C untuk aplikasi skala besar), mereka merintis GNOME.

GNOME adalah kumpulan teknologi canggih. Sistem *distributed* objeknya, misalnya, luar biasa. Walau, sayangnya, sebelum GNOME 2.x lahir, GNOME 1.x memiliki tampilan yang kaku dan kurang memikat (bagi sebagian orang).

GNOME 2.x, lahir dengan tetap mempertahankan ciri-ciri GNOME, namun datang dengan perbaikan API yang luar biasa. Infrastruktur GNOME juga mendapat banyak poleasan.

Saat ini, dengan hadirnya GNOME 2.6, yang notabene jauh sekali dengan GNOME 1.x, kita bisa menikmati suatu desktop dengan teknologi canggih di dalamnya.

## Konfigurasi GNOME

GNOME dan KDE masing-masing dapat dikonfigurasi. Bedanya, GNOME saat ini lebih mengambil pendekatan desktop yang siap digunakan. Tanpa harus konfigurasi macam-macam lagi. Sederhana. Dari sisi *low level*, GNOME dapat dikonfigurasi seperti yang kita inginkan, walaupun caranya tidak mudah.

Anda bisa mengakses *control center* GNOME dengan memilih modul kontrol yang digunakan di *GNOME MENU|Desktop*

*Preferences* atau *GNOME MENU|Preferences*. Cukup banyak modul yang terdaftar. Namun, karena modul-modul tersebut umumnya tidak memiliki anak lagi, maka jumlahnya jelas kalah jauh dari KDE. Artinya, GNOME dari satu sisi menjadi lebih mudah digunakan.

Preferences GNOME bisa pula diakses melalui Nautilus dengan memberikan alamat preferences://.

» Modul pertama yang akan kita bahas adalah *Accessibility*. Anda akan mendapatkan minimal dua modul yang berhubungan dengan accessibility ini. Pertama adalah *Assistive Technology* dan kedua adalah accessibility pada keyboard. Assistive Technology adalah teknologi-teknologi yang dirancang memudahkan user seperti *screen reader*, *on screen keyboard*, dan *magnifier*. Sementara, pengaturan accessibility pada keyboard mencakup *Sticky keys*, *Slow Keys*, *Bounce Keys*, dan lain-lain.

» Dari Accessibility, berpindahlah ke *Background*. Anda bisa memilih *wallpaper* yang diinginkan dengan klik pada gambar yang bersesuaian, atau melakukan *drag and drop* dari Nautilus ke Window pengaturan background ini.

» Pindahlah ke modul *File Management*. Di bagian ini, Anda mengatur preferensi Anda terhadap pengaturan file. Mulai dari default view dan zoom, konfirmasi penghapusan file, *single click*, atau *double click* untuk membuka suatu file, caption suatu icon,

sampai pada *preview*. Apabila ingin mempercepat *loading* Nautilus, sebaiknya jangan mengaktifkan preview.

» Aktiflah di modul *Font*. Di sini, Anda bisa memilih font untuk komponen tertentu. Anda juga bisa memilih *font rendering* yang bersesuaian dengan device tampilan Anda.

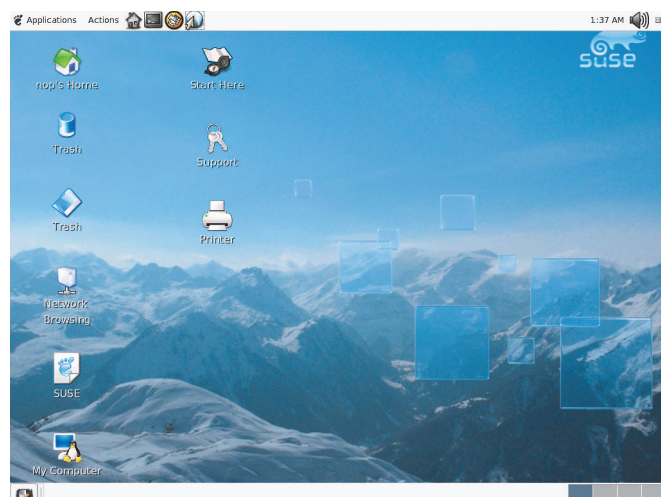
» Pindahlah ke modul *Keyboard*. Di sini, Anda bisa mengatur *repeat key* dan *cursor blinking*. Sederhana sekali, tidak banyak pengaturan di bagian Keyboard.

» Terpisah dari modul keyboard, modul *keyboard layouts* memungkinkan Anda untuk mengatur layout keyboard. Dan, juga terpisah dari modul keyboard, modul *Keyboard Shortcuts* memungkinkan Anda untuk mengatur shortcut-shortcut keyboard sesuai kebutuhan.

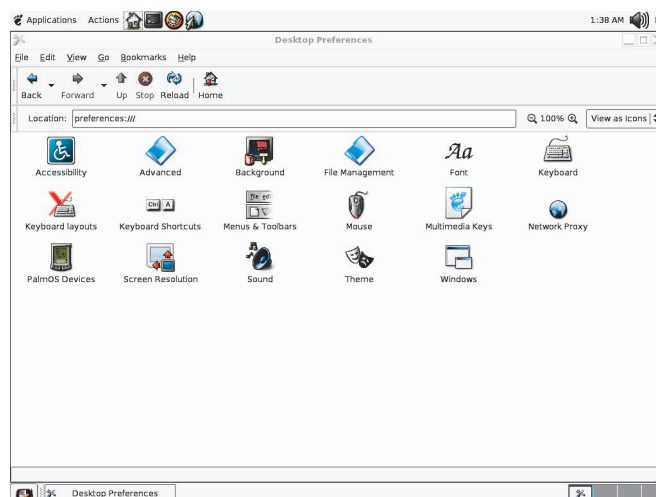
» Modul *Menus & Toolbars* memungkinkan Anda untuk mengatur apakah icon ditampilkan di menu, apakah toolbar bisa di-detach dan pengaturan label untuk tombol toolbar.

» Modul pengaturan mouse memiliki cukup banyak parameter. Anda bisa mengatur orientasi mouse, timeout klik ganda, ukuran kursor, fasilitas pencarian pointer, akselerasi, sensitivitas, dan *threshold drag and drop*.

» Pindahlah ke *Multimedia Keys*. Di sini, Anda dapat mengatur pengasosiasiannya tombol keyboard untuk fungsi multimedia



Desktop GNOME.



GNOME Control Center.

Beberapa aplikasi GNOME yang menarik untuk dicoba dan digunakan sehari-hari.

Aplikasi	Deskripsi
Evolution	Groupware client. Sangat bagus. Mencakup e-mail, contact, task management, news agregator dan lain sebagainya.
File-Roller	Aplikasi kompresi seperti Winzip
GAIM	Multiprotocol Instant Messanging
Gedit	Teks editor
GGV	Aplikasi untuk membuka file PS dan PDF
Gqview	Image viewer
Nautilus	File manager

tertentu seperti *eject*, *mute*, *play*, dan lain sebagainya. Hebatnya, setiap Anda menggunakan multimedia keys tersebut, di layar Anda akan tampil semacam *watermarking* aksi yang dilakukan, seperti Mac OS. ❧❧

❧❧Di *Modul Network Proxy* Anda dapat mengatur proxy jaringan Anda. Apabila jaringan Anda menggunakan *transparent proxy*, Anda bisa mengosongkannya di sini❧❧

❧❧Anda dapat mengatur perubahan resolusi layar *refresh rate* di modul *Screen Resolution*.❧❧

❧❧Berpindahlah ke modul *sound*. Di modul ini, Anda bisa mengatur bagaimana GNOME akan bersuara untuk Anda. Di sini, Anda bisa mengasosiasikan suara tertentu untuk event tertentu, seperti Windows. Jangan lupa untuk mengaktifkan pilihan *Enable Sound server on startup* dan *Sound for events* di tab *General*.❧❧

❧❧GNOME memungkinkan penggunaan theme, yang menyebabkan GNOME dapat berubah kulit wajah sesuai theme yang digunakan. Di akhir pembahasan GNOME, kita akan melihat resource theme GNOME di Internet.❧❧

❧❧Aktiflah di modul *Windows*. Di sini, Anda dapat mengatur bagaimana sifat *Window manager*. Di sini, Anda juga bisa mengatur agar *window manager metacity* bersifat seperti windows ketika title bar diklik ganda, yaitu memaksimalkan ukuran window.❧❧

❧❧Di kelompok *Advanced*, kita akan mendapatkan beberapa pengaturan lagi, yang memungkinkan kita melongok lebih dalam ke dalam GNOME.❧❧

❧❧Modul *CD Database* memungkinkan Anda untuk menentukan daftar server *CD Database*. *Modul Database Configuration* memungkinkan Anda mengatur tingkah laku GNOME-DB. Sementara, pada modul *File types and programs*, Anda dapat mengasosiasikan tipe file tertentu dengan program tertentu, atau menentukan tipe file baru.❧❧

❧❧Modul *Gstreamer* akan mengatur bagaimana *Gstreamer* bekerja. Di sini, Anda bisa mengatur *default sink* dan *source* untuk audio dan video.❧❧

❧❧Modul *login photo* akan membantu Anda mengatur photo diri Anda masing-masing di GDM. Modul *Panel* memungkinkan Anda untuk mengatur animasi panel dan sifat panel lainnya.❧❧

❧❧Modul *Preferred Applications* memungkinkan Anda menentukan aplikasi *default* untuk *Web browser*, *Mail reader*, *text editor*, dan terminal. Modul *screen saver* memungkinkan Anda untuk memilih screen saver dan pengaturan lain untuk screen saver. Cobalah melihat ke tab *Advanced*. Di sini, Anda bahkan bisa meminta screen saver untuk menggunakan gambar desktop Anda, atau sekedar mengaktifkan *power management*.❧❧

❧❧Yang terakhir, di modul *Session*, Anda bisa mengatur GNOME untuk menampilkan *splash screen* saat *startup*, *prompt* pada saat *logout*, penyimpanan session otomatis, program startup dan mengamati program-program yang sedang berjalan.❧❧

Anda bisa melihat bahwa GNOME sangatlah mudah untuk digunakan. Tidak macam-macam. GNOME memang tampil

cukup cepat. Dan akan lebih cepat lagi apabila Anda menghilangkan penampilan kosmetik seperti background, suara, dan sebagainya.

## Arsitektur dan teknologi GNOME

GNOME sendiri terkenal akan aplikasi besar yang disusun dari berbagai komponen yang matang. Pada awalnya, walaupun GNOME terlihat kurang terintegrasi di atas, namun, sistem objek di bawahnya telah bekerja keras.

Sampai saat ini, GNOME termasuk salah satu aplikasi besar dengan integrasi yang baik antar komponen di bawahnya.

Secara umum, berikut adalah gambaran teknologi dan standar yang digunakan GNOME:

- Untuk *user interface*, digunakan pustaka GTK+ dan untuk bahasa pemrograman, digunakan bahasa C untuk sebagian besarnya.
- GNOME DESKTOP yang melibatkan:
  - Model komponen GNOME melibatkan banyak komponen seperti bonobo, DOM, bonobo-activation, dan ORBit.
  - Komponen-komponen utama.
  - Widget tambahan.
  - Hal lain-lain yang berhubungan dengan desktop.
  - Interface dengan dunia luar.
- Internasionalisasi.
- Dokumentasi.
- Imaging.

Apapun desktop yang dipilih, Anda selalu bisa mengatur mereka sesuai keinginan Anda. Dengan penggunaan theme misalnya. Anda bisa mengatur agar GNOME tampil mirip KDE dan KDE tampil mirip GNOME. Kalau perlu, tampil mirip Mac atau Windows. Manfaatkan benar-benar kemampuan keduanya! 🐧

Beberapa resource GNOME di Internet.

Website	Informasi
Gnome-look.org	Berisikan theme GNOME dan atribut lain
Gnome.org	Website utama GNOME
art.gnome.org	Kumpulan artwork GNOME
gnomesupport.org	Forum, wiki, milis dan lain-lain
gnomedesktop.org	Berita, forum, wiki dan lain-lain